

PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PROGRAM TAHFIDZ DAN TADABBUR AL-QUR'AN DI SMA ISLAM AL AZHAR NW KAYANGAN LOMBOK BARAT

Muhammad Nasir^{1*}, Widani Darma Isasih², Ika Putri Fitri Ajiani³

¹STIT AL-AZIZIYAH, Indonesia, penasastra375@gmail.com

²Universitas Bumigora, Indonesia, widani.darma@universitasbumigora.ac.id

³Universitas Bumigora, Indonesia, ika.putri@universitasbumigora.ac.id

(*Corresponding Author)

PENGUTIPAN:

Nasir, M., Isasih, W. D., & Ajiani, I. P. F. . (2025). Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz Dan Tadabbur Al-Qur'an Di Sma Islam Al Azhar NW Kayangan Lombok Barat. *Jurnal Zentrum Mengabdi*, 1(2), 67-73.

Abstrak: Di tengah arus globalisasi dan modernisasi, karakter generasi muda mengalami kemerosotan moral yang memprihatinkan. Hal ini mendorong perlunya upaya penguatan pendidikan karakter religius melalui pendekatan berbasis nilai-nilai spiritual Islam. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Islam Al Azhar NW Kayangan, Lombok Barat, pada tanggal 28–29 Oktober 2024, dengan fokus pada pembinaan karakter religius siswa melalui program tahfidz dan tadabbur Al-Qur'an. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas 1 sebanyak 40 orang, serta dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif-kolaboratif antara tim pengabdian, guru, dan siswa. Program tahfidz bertujuan memperkuat kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan makhraj, sementara program tadabbur mengajak siswa memahami, merenungi, serta menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan nyata. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan signifikan, baik dalam aspek teknis maupun spiritual, seperti lemahnya kemampuan membaca, rendahnya motivasi, dan belum terbentuknya kebiasaan reflektif terhadap isi Al-Qur'an. Namun, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan kedekatan siswa dengan Al-Qur'an, serta memperkuat nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, dan kepedulian sosial. Penguatan program tahfidz dan tadabbur secara terpadu diharapkan mampu menjadi strategi efektif dalam pembentukan karakter religius yang utuh dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan Islam.

Kata kunci: Hafalan Al-Qur'an (Tahfidz), Karakter Religius, Pengembangan Siswa, Perenungan Al-Qur'an (Tadabbur).

Abstract. In the midst of globalization and modernization, the moral character of the younger generation has shown a concerning decline. This situation highlights the urgent need to strengthen religious character education through approaches rooted in Islamic spiritual values. This community service program was conducted at SMA Islam Al Azhar NW Kayangan, West Lombok, on October 28–29, 2024, focusing on fostering students' religious character through tahfidz (Qur'anic memorization) and tadabbur (reflection on the meaning of the Qur'an) programs. The program involved 40 first-grade students and adopted a participatory-collaborative approach involving teachers and students. The tahfidz program aimed to improve students' ability to read and memorize the Qur'an accurately according to tajwid

and makhraj rules, while the tadabbur program encouraged students to understand, reflect upon, and apply Qur'anic values in daily life. The results showed that students still face significant challenges both technically and spiritually, including weak reading ability, low motivation, and a lack of reflective habits. However, the program contributed positively to increasing students' emotional and spiritual connection with the Qur'an, as well as reinforcing values such as honesty, discipline, and social awareness. An integrated implementation of tafhidz and tadabbur programs is expected to be an effective strategy in shaping a well-rounded and sustainable religious character within Islamic educational settings.

Keywords: Qur'anic Memorization (Tahfidz), Qur'anic Reflection (Tadabbur), Religious Character, Student Development

PENDAHULUAN

Era modern seperti sekarang, karakter generasi muda mulai mengalami penurunan moral akibat pengaruh globalisasi dan modernisasi. Kondisi ini perlu segera diatasi, terutama lewat pendidikan formal. Banyak orang tua merasa khawatir karena pendidikan di sekolah saja belum cukup membentuk akhlak dan moral anak secara menyeluruh (Rustiana and Ma`arif 2022). Banyaknya perilaku menyimpang yang terlihat jelas setiap hari menandakan bahwa bangsa ini tengah menghadapi krisis moral yang terus berlanjut (Seli Septina, Ratna Sari 2024). Hal ini tampak dari menurunnya akhlak generasi muda. Bahkan di lingkungan sekolah SMA Islam Al-AZHAR nw Kayangan Lombok Barat, perilaku tidak sesuai norma juga sering terjadi seperti, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, tidak mengikuti kegiatan Halaqah dan lain sebagainya. Salah satu penyebab kondisi tersebut adalah melemahnya karakter religius pada siswa. Ketika nilai religiusitas tidak tertanam dengan baik, proses pendidikan menjadi kurang optimal dan tujuan pendidikan sulit tercapai. Akibatnya, peserta didik cenderung memiliki kebiasaan buruk dan berani melakukan pelanggaran, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan karakter religius memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian yang berakhhlak, jujur, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama (M. Untung Sudaryanto 2025).

Permasalahan moral dan karakter peserta didik seringkali dianggap sebagai tanggung jawab penuh lembaga pendidikan formal. Padahal, secara substansial, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, dan seluruh elemen masyarakat. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat di luar sekolah sangat penting dalam mendukung proses pembentukan karakter santri. Salah satu bentuk kontribusi yang dapat diberikan adalah melalui implementasi program tafhidz dan tadabbur Al-Qur'an di lingkungan sekolah. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral yang dapat membentuk kepribadian peserta didik secara menyeluruh (Murisal et al. 2023).

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang mengandung ajaran moral, etika, dan nilai-nilai kehidupan yang komprehensif. Dalam dunia pendidikan Islam, keberadaan Al-Qur'an tidak hanya menjadi sumber ilmu, tetapi juga landasan utama dalam pembentukan karakter peserta didik. Dua pendekatan yang penting dalam mempelajari Al-Qur'an adalah tafhidz (menghafal) dan tadabbur (merenungi atau memahami makna). Keduanya memiliki peran yang saling melengkapi: tafhidz menanamkan hafalan sebagai bentuk kedekatan emosional dengan Al-Qur'an,

sementara tadabbur memperdalam pemahaman makna agar nilai-nilainya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Rahma and Kabibuloh, Program tahfidz dan tadabbur Al-Qur'an bukan hanya bertujuan meningkatkan kompetensi keagamaan siswa, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai kejujuran, kedisiplinan, kepedulian sosial, serta cinta terhadap ajaran Islam secara menyeluruh. Melalui penguatan program ini, diharapkan siswa di SMA Islam AL AZHAR NW kayangan Lombok Barat tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami, menghayati, dan mengamalkannya dalam setiap aspek kehidupan (Rahma and Kabibuloh 2025)

Secara keseluruhan, program pengabdian tentang Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz dan Tadabbur Al-Qur'an di SMA Islam AL AZHAR NW kayangan Lombok Barat menjadi salah satu solusi strategis untuk memperkuat karakter religius siswa, serta membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul secara spiritual dan moral. Implementasi program ini diharapkan mampu menjadi jembatan antara penguatan pendidikan agama dan pembentukan karakter yang utuh dalam diri siswa di SMA Islam AL AZHAR NW kayangan Lombok Barat.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di SMA Islam AL AZHAR NW kayangan, yang beralamat di Jl. Putri Tunjung, Kayangan, Desa Sandik, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat. Pengabdian ini dilaksanakan pada hari senin dan selasa, tanggal 28-29 Oktober 2024, pada siswa kelas 1 yang bejumah 10 orang, terdiri dari 16 siswa laki-laki, dan 24 siswa perempuan.

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif kolaboratif, yaitu pendekatan yang melibatkan guru dan siswa secara aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan program. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan terjadinya interaksi yang dinamis antara seluruh pihak yang terlibat, sehingga program dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Nadlir 2025).

Tahapan pelaksanaan program dibagi menjadi dua bagian, yaitu program tahfidz dan program tadabbur Al-Qur'an. Pada program tahfidz, kegiatan dimulai dengan menyimak bacaan ayat dari pembimbing untuk memperbaiki makhraj huruf dan penerapan kaidah tajwid secara tepat. Setelah itu, siswa diminta mengulang ayat yang sama hingga mampu menghafalnya dengan benar.

Sementara itu, pada program tadabbur Al-Qur'an, siswa diminta membaca satu ayat Al-Qur'an, kemudian mengidentifikasi makna dan kandungan nilai yang terkandung dalam ayat tersebut. Tim pengabdian kemudian memberikan penjelasan secara mendalam terkait makna ayat, serta mendiskusikan bagaimana implementasi nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini tidak hanya menumbuhkan kemampuan hafalan, tetapi juga mendorong pemahaman dan pengamalan isi Al-Qur'an secara nyata dalam kehidupan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 28 oktober tahun 2024, dilakukan pengabdian masyarakat tentang Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA Islam AL AZHAR NW kayangan Lombok Barat seperti pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an pada siswa kelas 1 di SMA Islam AL AZHAR NW Kayangan Lombok Barat.

Sumber: Dokumentasi Pengabdian

Hasil pelaksanaan program pengabdian di SMA Islam Al Azhar NW Kayangan, Lombok Barat menunjukkan bahwa dalam aspek tahfidz, masih terdapat sejumlah siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah makhraj dan tajwid. Kondisi ini terutama dialami oleh siswa yang tidak berasal dari lingkungan pondok pesantren, melainkan berasal dari sekolah umum seperti SMP. Minimnya pembiasaan membaca Al-Qur'an secara intensif di jenjang sebelumnya menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keterbatasan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an secara fasih.

Selain itu, hasil pengabdian juga memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an tidak hanya memerlukan pendekatan teknis, tetapi juga pembinaan mental dan spiritual yang konsisten. Kurangnya motivasi intrinsik, belum terbentuknya kedekatan spiritual dengan Al-Qur'an, serta minimnya strategi hafalan yang sesuai, turut menjadi kendala dalam proses tahfidz.

Kondisi tersebut secara tidak langsung menggambarkan lemahnya karakter religius sebagian siswa. Karakter religius yang kuat ditandai dengan adanya rasa cinta terhadap Al-Qur'an, komitmen dalam menjalankan ajaran agama, dan kedisiplinan dalam ibadah (Jamzuri et al. 2016). Ketika siswa belum memiliki kemampuan dasar membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik, hal ini menjadi indikator bahwa nilai-nilai religius belum sepenuhnya terinternalisasi dalam diri mereka. Oleh karena itu, program tahfidz Al-Qur'an bukan hanya ditujukan untuk meningkatkan aspek kognitif keagamaan, tetapi juga untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sebagai bagian dari pembentukan karakter religius yang kokoh (Qibria, Fahmi, and Rohman 2025).

Melalui pendampingan dan pendekatan yang sistematis serta kolaboratif, diharapkan siswa tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan teknis dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga tumbuh sebagai individu yang memiliki integritas moral, sikap religius, dan kepedulian spiritual yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tanggal 29 Oktober 2024 dilakukan pengabdian masyarakat tentang Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Tadabbur Al-Qur'an di SMA Islam AL AZHAR NW Kayangan Lombok Barat seperti pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Tadabbur Al-Qur'an pada siswa kelas 1 di SMA Islam AL AZHAR NW kayangan Lombok Barat

Sumber: Dokumentasi Pengabdian

Hasil pengabdian pada program tadabbur Al-Qur'an menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami makna dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Ketika siswa hanya membaca ayat tanpa merenungkan maknanya, proses internalisasi nilai-nilai dalam Al-Qur'an menjadi tidak maksimal. Akibatnya, meskipun mereka mengenal Al-Qur'an secara lahiriah, ajarannya belum benar-benar tertanam dalam hati dan perilaku sehari-hari.

Kondisi ini berdampak pada munculnya perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, seperti tidak jujur, kurang peduli terhadap kebersihan dan lingkungan, serta kebiasaan bolos sekolah. Perilaku tersebut mencerminkan adanya jarak antara pengetahuan agama yang bersifat teoritis dengan praktik nilai-nilai moral dalam kehidupan nyata. Hal ini menguatkan pandangan bahwa pemahaman terhadap Al-Qur'an tidak cukup hanya pada aspek bacaan (qira'ah), tetapi harus dilanjutkan dengan pemaknaan (tadabbur) dan pengamalan (tathbiq).

Program tadabbur Al-Qur'an hadir untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Dengan mengajak siswa membaca ayat-ayat tertentu, menganalisis kandungan makna, dan mendiskusikan cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, siswa diberi ruang untuk merenungkan ajaran Al-Qur'an secara lebih dalam. Namun, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan tadabbur belum membawa hasil optimal karena kebiasaan reflektif dan kritis terhadap isi Al-Qur'an belum terbentuk pada diri siswa (Afifah et al. 2025).

Permasalahan ini menunjukkan bahwa karakter religius siswa belum terbentuk secara utuh. Karakter religius sejati bukan hanya ditandai oleh kemampuan membaca atau menghafal Al-Qur'an, melainkan juga oleh kesadaran spiritual yang tercermin dalam perilaku sehari-hari seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, serta kepedulian sosial dan lingkungan. Ketika nilai-nilai tersebut belum nampak, maka penguatan melalui pendekatan tadabbur menjadi sangat penting dalam proses pendidikan karakter (Isma and Yusuf 2025).

Dengan demikian, keberhasilan program tadabbur tidak hanya bergantung pada metode penyampaian, tetapi juga pada konsistensi, keterlibatan guru, serta pengkondisian lingkungan belajar yang mendukung. Dalam jangka panjang, pendekatan tadabbur dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam jiwa peserta didik, sehingga mereka tumbuh sebagai pribadi yang religius, reflektif, dan berakhlik mulia.

SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada tanggal 28 dan 29 Oktober 2024 di SMA Islam Al Azhar NW Kayangan, Lombok Barat menunjukkan bahwa pembinaan karakter religius siswa melalui program tahlidz dan tadabbur Al-Qur'an masih menghadapi berbagai tantangan. Dalam aspek tahlidz, kendala utama terletak pada keterbatasan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan sebelumnya, kurangnya pembiasaan, serta rendahnya motivasi dan kedekatan spiritual siswa terhadap Al-Qur'an. Sementara itu, dalam aspek tadabbur, siswa belum terbiasa melakukan perenungan dan pemaknaan ayat, yang berdampak pada belum terintegrasinya nilai-nilai Al-Qur'an dalam perilaku sehari-hari. Kedua program tersebut mengindikasikan bahwa pembentukan karakter religius tidak cukup hanya melalui kemampuan teknis membaca dan menghafal, tetapi juga memerlukan pendekatan spiritual, reflektif, dan aplikatif. Karakter religius yang kokoh harus mencakup cinta terhadap Al-Qur'an, kedisiplinan dalam ibadah, serta perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, keberhasilan program tahlidz dan tadabbur sangat bergantung pada pendampingan yang sistematis, keterlibatan aktif guru, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an secara menyeluruh. Sinergi antara pembinaan teknis, spiritual, dan moral diharapkan dapat menumbuhkan generasi siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga religius dan berakhhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Husnul, Sulfahima, Muhammad Yusri, and Nurnaningsih A. 2025. "Implementasi Program Al-Qur'an Camp Dalam Meningkatkan Kecintaan Dan Pemahaman Al-Qur'an Di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara." *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 3(1):437–55.
- Isma, Nurul, and Muhammad Yusuf. 2025. "The Influence of the Implementation of Extracurricular Activities of the Islamic Propagation Agency on the Practice of Religious Worship at Mutia Rahma Bulu Cina Middle School , Hamparan Perak District." *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan* 5(1):211–15. doi: 10.30596/jcositte.v1i1.xxxx.
- Jamzuri, Shunhaji, Akhmad, Sarnoto, and Ahmad Zain. 2016. "Manajemen Supervisi Pengajar Di Pondok Pesantren: Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Tahfidz Al-Qur'an Wa Tafaquh Fiddin Al-Amin Batam Jamzuri1," *Teaching and Learning Journal of Mandalika* 6(1):1–23.
- M. Untung Sudaryanto, Ainur Rofiq Sofa. 2025. "Implementasi Pembelajaran Tajwid Sebagai Sarana Tadabbur Al-Qur 'an Di SD Negeri III Kalianan Krucil Probolinggo : Strategi , Tantangan , Dan Dampaknya Terhadap Pemahaman Keislaman Siswa." *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* Volume 2(2):57–68.
- Murisal, Mardeni, Puti Lenggogeni, and Fadil Maiseptian. 2023. "Pengaruh Tadabbur Al-Qur'an Terhadap Resiliensi Anggota Ta'lim." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(3):10734–46.
- Nadlir, Muhammad Abu. 2025. "Pembentukan Karakter Religius Dan Cinta Tanah Air Melalui Penguatan Taman Pendidikan Al- Qur ' An Dalam." *Proficio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(2):53–66.
- Qibria, Dwi Mariatul, Muhammad Fahmi, and Fathur Rohman. 2025. "Peran Program Kelas Khusus Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di

- SMPN 2 Mojokerto." Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat 2(1):143–58.
- Rahma, Putri Alfiah Aulia, and Nur Kabibuloh. 2025. "Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Di MI Al-Ifadah." IHSAN Jurnal Pendidikan Islam 3(2):9–14.
- Rustiana, Dewi, and Muhammad Anas Ma`arif. 2022. "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa." Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan 1(1):12–24. doi: 10.59373/kharisma.v1i1.2.
- Seli Septina, Ratna Sari, Ali Akbar. 2024. "Keutamaan Tadabbur Dalam Al- Qur ' An." Religion: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya 3(6):1–13.